

**PENGARUH *FREE CASH FLOW* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2019**

***THE EFFECT OF FREE CASH FLOW AND GROWTH OPPORTUNITY ON THE
DIVIDEND PAYOUT RATIO IN LQ45 COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
IN 2015-2019***

Armaya Yulita ⁽¹⁾ Arjuniadi ⁽²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : armayary.20@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
email : arjuniadi67@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
<p><i>Riwayat Artikel:</i></p> <p>Diterima: 15-02-2023 Direvisi: 30-05-2023 Dipublikasikan: 26-06-2023</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2015-2019. Variabel yang digunakan adalah <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunity</i> sebagai variabel independen sedangkan <i>Dividend Payout Ratio</i> sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2015-2019. Sedangkan sampelnya adalah sebanyak 24 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling (teknik pengambilan sampel). Metode yang digunakan adalah analisis linier berganda.</p> <p>Hasil penelitian yang di dapatkan adalah variabel <i>Free Cash Flow</i> memiliki nilai signifikan sebesar $0,251 > 0,05$ artinya variabel <i>Free Cash Flow</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>. Variabel <i>Growth Opportunity</i> memiliki nilai signifikan sebesar $0,598 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel <i>Growth Opportunity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>. Sedangkan variabel <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunity</i> tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> karena memiliki nilai sebesar $0,343 > 0,05$.</p> <p>Kata kunci : <i>Free Cash Flow</i>, <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i></p>
<p><i>Nomor DOI :</i></p> <p><i>Cara Mensitasi:</i> Armaya, Y. Arjuniadi. 2023. <i>dividend payout ratio</i> pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. <i>Jurnal MAFEBIS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNIGHA</i>, 1(1), 122-135</p>	

Article Info	ABSTRACT
<p><i>Article History:</i> <i>Received: 15-02-2023</i> <i>Accepted: 30-05-2023</i> <i>Published: 26-06-2023</i></p>	
<p><i>Nomor DOI :</i></p> <p><i>How to cite :</i> Armaya, Y. Arjuniadi. 2023. Dividend Payout The Effect Of Free Cash Flow And Growth Opportunity On The Dividend Payout Ratio In Lq45 Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2015-2019. Jurnal MAFEBIS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNIGHA, 1(1), 122-135</p>	<p><i>This research was conducted to determine the effect of free cash flow and growth opportunity on the dividend payout ratio in LQ45 companies listed on the Indonesian stock exchange during 2015-2019. The variables used are free cash flow and growth opportunity as the independent variables while the dividend payout ratio is the dependent variable. The population used in this study were all lq45 companies registered with Indonesian stock exchanges during 2015-2019. While the sample is 24 companies using porposive sampling (sampling technique). The method used is multiple linear analysis.</i></p> <p><i>Thereseach results obtained are: the Free Cash Flow variable has a significant value of $0.251 > 0.05$ meaning that the Free Cash Flow variable has no significant effect on the Dividend Payout Ratio. the Growth Opportunity variable has a significant value of $0.598 > 0.05$ indicating that the Growth Opportunity variable has no significant effect on the Dividend Payout Ratio. while the Free Cash Flow and Growth Opportunity variables have no simultaneous effect on the Dividend Payout Ratio because they have a value of $0.343 > 0.05$.</i></p> <p>Keywords: <i>Free Cash Flow, Growth Opportunity and Dividend Payout Ratio</i></p>

PENDAHULUAN

Dengan adanya persaingan di era globalisasi sekarang ini banyak peluang bisnis yang semakin meluas. Sehingga banyak perusahaan yang terus menerus melakukan berbagai inovasi untuk dapat mengembangkan suatu produk atau dengan meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan hal tersebut banyak memerlukan modal untuk meningkatkan kemajuan atau perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Dividend payout ratio merupakan suatu masalah dalam perusahaan yang berkaitan dengan cara pengambilan keputusan dan seberapa banyak keuangan dalam perusahaan tersebut sehingga banyak perusahaan

yang membagikan dividen agar dapat meringankan masalah tentang keagenan sehingga para pemegang saham dapat mempertahankan reputasi suatu perusahaan. *Dividend payout ratio* ini juga dapat dijadikan sebagai pusat yang perlu di perhatikan khususnya bagi para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut agar mereka dapat mengetahui bagaimana perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian. Sedangkan yang di maksud dengan bagaimana *Dividend payout ratio* disini ialah suatu rasio yang dapat menunjukkan hasil perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. *Dividend payout ratio* juga dapat menunjukkan laba dari setiap

lembar saham yang dibuat dalam bentuk dividen.

Lain hal nya dengan *free cash flow* yang Sering digunakan oleh perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada para pemilik saham. *Free cash flow* juga dapat di serahkan kepada para Pemilik saham yang dapat digunakan Untuk modal kerja atau agartanankan modalnya kepada aktiva tetap. *Free cash flow* dapat dihitung dengan cara mengurangi aliran kas operasi perusahaan dengan pengeluaran modal bersih perusahaan dan modal kerja bersih perusahaan dibandingkan dengan total asset perusahaan.

Growth Opportunity merupakan suatu peluang dalam perusahaan untuk dapat menanamkan modalnya supaya perusahaan tersebut miningkatkan atau membangun nilai suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Peluang pertumbuhan juga dapat mendorong perusahaan berkembang pesat dari masa sekarang ke masa yang akan datang dan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukan ekonomi di tengah-tengah pertumbuhan pada bidang usaha suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut mempunyai *Growth Opportunity* yang Maksimal atau luas maka dapat mengalami kesulitan jika perusahaan tersebut tidak memiliki modal yang cukup untuk digunakan supaya mendapatkan keuntungan dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* dengan tingkat pertumbuhan yang makin berkembang pesat, oleh karena itu banyak perusahaan

yang menginvestasi modalnya sehingga dapat menimalisir dalam sistem pembagian dividen kepada para pemilik saham.

Setiap Perusahaan yang sedang berkembang akan berusaha untuk mengelola ataupun Memaksimalkan labanya dengan mengharapkan suatu peluang di mata para pemegang saham salah satunya dengan adanya tanggapan positif dari para pemegang saham sehingga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan dikarenakan tujuan para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang terbuka yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Peluang dalam melakukan investasi untuk masa depan nantinya akan berdampak pada arus kas perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* adalah *free cash flow* dan *growth opportunity*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 ?

3. Bagaimana pengaruh *Free cash flow* dan *Growth Opportunity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh *Free cash flow* dan *growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019

LANDASAN TEORI

Dividend payout Ratio

Dividend payout ratio yaitu suatu perbandingan pendapatan perusahaan yang harus di bagikan kepada pemilik saham dalam bentuk dividen tunai. Hasil dividen yang di bagikan akan membawa dampak kepada harga saham untuk mensejahterakan pemilik saham (Wahyuni, 2018)(Wahyuni and Hafiz 2018)

Hanif dan Bustamam, (2017)(Hanif 2017) Semakin meningkat *dividend payout ratio* yang telah di tentukan oleh perusahaan maka semakin meningkat pula laba yang akan di bagikan dalam bentuk dividen. Apabila semakin bertambah *dividend payout ratio* maka akan semakin berkurang saldo laba yang akan berdampak pada hambatan pertumbuhan perusahaan. Dan apabila semakin berkurang *dividend payout ratio* maka akan berdampak buruk kepada para pemilik saham perusahaan.

Sedangkan menurut Hery (2018) Mengemukakan bahwa *dividend payout ratio* adalah yang menjelaskan ratio perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. Hasil perbandingan ini juga menjelaskan pendapatan dari setiap lembar saham yang akan di gunakan dalam bentuk dividen.(Anggraeini and Krisnando 2020)

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa *dividend payout ratio* merupakan suatu perhitungan atau persentase dari harga saham perusahaan yang akan di bagikan kepada pemegang saham. Semakin besar *dividend payout ratio* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar dividen tunai yang di peroleh pemegang saham. Dan sebaliknya, semakin kecil *dividen payout ratio* yang dimiliki perusahaan, maka akan berdampak pada resiko kesejahteraan para pemegang saham dengan kemungkinan tidak memperoleh laba.

Free Cash Flow

Free cash flow adalah arus kas bebas perusahaan yang dapat di pakai agar bisa di bagikan kepada pemegang atau juga dapat di salurkan kepada kreditur guna untuk menjalankan operasinya dan dapat di gunakan untuk melihat seberapa mempunyai suatu perusahaan dalam memperbaiki keuntungan /laba yang di peroleh dari pemilik saham. *Free cash flow* merupakan jumlah dari arus kas yang dapat di gunakan pada setiap perusahaan. Arus kas bebas yaitu jumlah dari sisa kas yang dapat digunakan untuk pengeluaran biaya operasional perusahaan dan juga dapat di investasikan untuk tambahan pada masa yang akan datang (kieso, 2015)(Eklesiawati and Novyarni 2020).

Sedangkan menurut bahri (2017) *free cash flow* adalah perusahaan arus kas yang dapat di berikan kepada pemilik saham tapi tidak dapat di gunakan untuk modal kerja atau berinvestasi dalam aset tetap. Arus kas bebas adalah arus kas yang betul-betul ada pada suatu perusahaan agar dapat di bagikan kepada setiap investor setelah perusahaan berinvestasi dalam aktiva tetap, produk baru dan modal kerja yang dapat di gunakan dalam mempertahankan operasi perusahaan yang sedang berjalan.(Saputro and Hermawan 2021)

Jadi, dapat di simpulkan bahwa *free cash flow* ialah aliran kas bebas yang dapat di gunakan demi kelancaran usaha perusahaan. *Free cash flow* juga dapat di investasikan untuk keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian perusahaan yang memiliki *free cash flow* akan dengan

mudah menjalankan usahanya sesuai yang di inginkan.

Growth Opportunity

Growth opportunity (peluang pertumbuhan) adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan yang mempunyai peluang pertumbuhan yang maksimal akan lebih banyak memerlukan modal pada masa yang akan datang ,salah satunya modal eksternal yang mencakup kebutuhan biaya perusahaan. (Indrajaya, dkk 2011)(Indrajaya, Herlina, and Setiadi 2011). Semua perusahaan yang mempunyai peluang peluang pertumbuhan untuk mencapai tahap yang maksimal harus lebih mendorong suatu perusahaan untuk terus melakukan ekspansi usaha dan membutuhkan dana yang lebih banyak sehingga kemungkinan besar perusahaan hanya memiliki dana internal yang cukup terbatas yang akan berpengaruh kepada keputusan struktur modal pada perusahaan. (Bintara, 2018)(Bintara 2018).

Peluang pertumbuhan suatu perusahaan dapat di lambangkan dengan *growth*. Pertumbuhan perusahaan dapat di gambarkan dengan tolak ukur dari setiap keberhasilan pada setiap perusahaan. *Growth opportunity* adalah suatu peluang perusahaan untuk berinvestasi agar di masa yang akan datang dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. *Growth opportunity* biasa diartikan dengan kesempatan suatu perusahaan dalam tumbuh kembang di masa yang akan datang (Hoston,

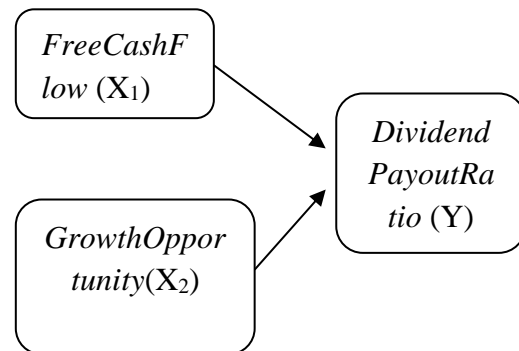
2011)(Dwiastuty 2021). *Growth opportunity* adalah tinggi rendahnya pertumbuhan suatu peluang perusahaan pada masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat mengambil suatu keputusan para investor agar dapat berinvestasi dalam suatu perusahaan. *Growth opportunity* ialah sebuah keinginan dari pihak eksternal perusahaan dikarenakan harapannya kepada perusahaan yang baik pasti akan memiliki tanda sebagai pertumbuhan dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai peluang pertumbuhan yang maksimal biasanya memakai saham untuk dapat di gunakan sebagai dana operasional perusahaan. Sedangkan perusahaan yang mempunyai peluang pertumbuhan yang minim tentu akan memakai hutang jangka panjang (Sari , 2017)(Febriani and Sari 2019).

Kesimpulan yang dapat di peroleh ialah *growth opportunity* merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, *growth opportunity* menggambarkan peluang pertumbuhan di masa yang akan datang , semakin tinggi *growth opportunity*, maka akan banyak investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dan sebaliknya, jika semakin rendah *growth opportunity* perusahaan ,maka akan semakin sulit perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Kerangka Pemikiran

Yang menjadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu variabel *free cash flow* dan *growth opportunity* sebagai variabel

independen, sedangkan *dividend payout ratio* adalah sebagai variabel dependen.



Hipotesis Penelitian

- H₁ : *Free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- H₂ : *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh *Free cash flow* dan *Growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan

lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2015-2019 yaitu berjumlah 45 perusahaan. penelitian ini juga menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan maka dapat diperoleh sampel penelitian yaitu sebanyak 24 perusahaan selama tahun 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data berdasarkan tujuan, data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara *Free cash flow* dan *Growth opportunity* sebagai variabel bebas terhadap *dividend payout ratio* sebagai variabel terikat.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 fCF + \beta_2 GROWTH + \varepsilon$$

Dimana :

Y : *Dividen payout ratio*

B : constanta

Fcf : *free cash flow*

Growth : *growth opportunity*

E : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviati on
FCF	120	-,65	,64	-,0989	,21046
GROWTH	120	-,23	2,62	,1217	,25662
DPR	120	,02	4,26	,4866	,48703
Valid N (listwise)	120				

Dari hasil penelitian pada tabel diatas nampak bahwa 45 perusahaan lq45 yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (5 tahun) sehingga dalam penelitian ini menjadi $24 \times 5 = 120$ data.

Variabel *free cash flow* memiliki nilai minimum sebesar -0,65 yang dimiliki oleh perusahaan HMSP pada tahun 2015. Nilai maximum sebesar 0,64 yang terdapat pada perusahaan UNVR pada tahun 2019 dengan nilai mean sebesar -0,0989 dan nilai standar devisi sebesar 0,21046.

Variabel *growth opportunity* memiliki nilai minimum sebesar 0,23 yang dimiliki oleh perusahaan ITMG pada tahun 2019. Nilai maximum sebesar 2,62 yang terdapat pada perusahaan ITMG pada tahun 2016 dengan nilai mean sebesar 0,1217 dan nilai standar devisi sebesar 0,25662.

Sedangkan variabel *dividend payout ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,02 yang dimiliki oleh perusahaan SRIL pada tahun 2019. Nilai maximum sebesar 4,26 yang terdapat pada perusahaan INTP pada tahun 2018 dengan nilai mean sebesar -0,4866 dan nilai standar devisi sebesar 0,48703.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	,23815844
b		
Most	Absolute	,091
Extreme	Positive	,091
Differences	Negative	-,052
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan outlier nilai signifikan menjadi $0,091 > 0,05$ artinya bahwahasil pengujian berdistribusi normal. Sehingga sampel tersebut mmemenuhi syarat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Ada tidaknya uji multikolinieritas pada penelitian ini dengan melihat *torelance* dan *variance inflation factur* (VIF). Jika *torelance* $>10\%$ dan VIF $<10\%$ maka

tidak menjadi multikolinieritas. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FCF	,912	1,096
GROWTH	,912	1,096

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerani $> 0,10$ sedangkan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antara kedua variabel independen tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* daripada residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari padaresidual satu pengamatan kepengamatan lai yg tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk menguji adanya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser menggunakan program SPSS. Hasil uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	,139	,030		4,696	,000
	FCF	-,066	,120	-,064	-,549	,585
	GROWTH	,439	,302	,169	1,456	,149

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel diatas hasilnya dengan menggunakan uji glejse menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t_1 (sebelumnya untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik melalui uji Durbin-Watson . hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,103 ^a	,011	-,015	,23423	1,985

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sesudah dilakukan corhrane orcutt hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,985. Sehingga nilai tersebut dapat dibandingkan dengan nilai signifikan 5% (N=81) dengan jumlah variabel independen (k=2) maka dapat diperoleh nilai $dl = 1,589$ dan nilai

$du = 1,690$. Karena W terletak antara du dan $(4-du) = 1,690 < 1,985 < 2,310$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara *free cash flow* dan *growth opportunity* sebagai variabel bebas terhadap *dividend payout ratio* sebagai variabel terikat. Hasil analisis linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,440	,047		9,310	,000
FCF	,222	,192	,135	1,157	,251
GROWTH	-,255	,482	-,062	-,529	,598

a. Dependent Variable: DPR

$$Y = 0,440 + 0,222 \text{ FCF} - 0,255 \text{ GROWTH} + \varepsilon$$

Bersasarkan model persamaan regresi pada tabel diatas maka hasilnya adalah :

1. Apabila variabel independen (FCF dan GROWTH) sebesar 0, maka nilai variabel dependen DPR adalah sebesar nilai konstanta 0,440.
2. Koefisien variabel FCF sebesar 0,222 artinya jika FCF naik Rp 1 maka akan meningkatkan DPR sebesar Rp 0,222 dengan nilai variabel independen lainnya tetap.

- Koefisien variabel GROWTH sebesar -0,255 artinya jika GROWTH naik Rp 1 maka akan terjadi penurunan pada variabel DPR sebesar 0,225 dengan nilai variabel independen lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat signifikan antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan yang ditunjukkan oleh nilai *sig* pada tabel dibawah ini dengan tingkat α yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *sig* < 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,440	,047		9,310	,000
FCF	,222	,192	,135	1,157	,251
GROWTH	-,255	,482	-,062	-,529	,598

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *spss* dapat dilihat bahwa

- Pengaruh *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio*
Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diperoleh hasilnya bahwa variabel *free cash flow* memiliki nilai signifikan sebesar $0,251 > 0,05$ menunjukkan bahwa

variabel *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

- Pengaruh *growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio*
Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diperoleh hasilnya bahwa variabel *growth opportunity* memiliki nilai signifikan sebesar $0,598 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan antara *free cash flow* dan *growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio*. Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 8 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,126	2	,063	1,086	,343 ^b
Residual	4,538	78	,058		
Total	4,664	80			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), GROWTH, FCF

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} 1,086 < F_{tabel} 3,11$ dengan nilai signifikan 0,343. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji R^2 (Koefisiensi Determinasi)

Koefisiensi determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dan variansi variabel dependen. Besarnya koefisiensi determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai koefisiensi determinasi semakin mendekati angka 1 maka semakin baik kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,165 ^a	,027	,002	,24119

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FCF

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas terdapat nilai koefisiensi determinasi terletak pada kolom R Square. Dapat diketahui nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,027 atau 2,7 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* dan *growth opportunity* sedangkan sisanya sebesar 93,3 % dapat dijelaskan oleh faktor yang lain yang dianggap tetap yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan variabel *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dapat dilihat bahwa hasil dari

variabel *free cash flow* yang memiliki nilai signifikan sebesar $0,251 > 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fatmawati (2016)(Fatmawati et al. 2013) yang menyatakan bahwa variabel *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Apabila nilai *free cash flow* semakin tinggi maka perusahaan tersebut kemungkinan akan menunda dalam pembagian dividen Agar dapat digunakan untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan tersebut supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan tersebut tidak akan membagikan dividen karena perusahaan tersebut cenderung menggunakan kas atau modal untuk mencukupi investasi daripada digunakan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan dengan cara membayar dividen yang lebih tinggi. Karena kebanyakan para pemegang saham akan lebih tertarik dengan dividen secara tunai karena resiko yang terjadi lebih minim jika dibandingkan dengan hasil keuntungan yang di investasikan perusahaan. Pada dasarnya dalam suatu perusahaan memiliki *free cash flow* akan lebih baik jika perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham karena untuk menghindari investasi yang belum tentu dapat menguntungkan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnan (2014)(Adnan, Gunawan, and Candrasari 2014) yang menyatakan

bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Pengaruh *growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dapat dilihat bahwa hasil dari variabel *growth opportunity* memiliki nilai signifikan sebesar $0,598 > 0,05$.

Growth opportunity yang dimiliki suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi seberapa besarnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Hal tersebut akan berkaitan Dengan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Besarnya *growth opportunity* suatu perusahaan akan berdampak terhadap jumlah dana yang dikeluarkan perusahaan untuk berinvestasi. Dan sebaliknya semakin kecil *Growth opportunity* suatu perusahaan akan berdampak pada pembagian dividen yang akan dibagikan perusahaan kepada investor. Oleh karena itu perusahaan pasti akan berusaha untuk memaksimalkan *Growth opportunity* perusahaan setiap tahunnya. *Growth opportunity* setiap perusahaan akan Berkaitan langsung dengan kebutuhan pendanaan. Apabila perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen menahan keuntungan dan berdampak pada rendahnya dividen. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh pribadi

dan Sampurno (2012)(Pribadi and Djoko Sampurno 2012) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018)(Nur 2018) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Pengaruh *free cash flow* dan *growth opportunity* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*

Berdasarkan hasil pembahasan uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} 1,086 < F_{tabel} 3,11$ dengan nilai signifikan 0,343. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,027 atau 2,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* dan *growth opportunity* sedangkan sisanya sebesar 93,3 % dapat dijelaskan oleh faktor yang lain yang dianggap tetap yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat di ambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. variabel *free cash flow* memiliki nilai signifikan sebesar $0,251 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend*

payout ratio pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.

2. variabel *growth opportunity* memiliki nilai signifikan sebesar $0,598 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.
3. Variabel *free cash flow* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh tidak berpengaruh secara simultan terhadap *dividend payout ratio*. Dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 1,086 < F_{tabel} 3,11$ dengan nilai signifikan 0,343. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Besarnya nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,027 atau 2,7 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* dan *growth opportunity* sedangkan sisanya sebesar 93,3 % dapat dijelaskan

oleh faktor yang lain yang dianggap tetap yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis menyarankan penelitian selanjutnya untuk :

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya menggunakan penelitian pada perusahaan Indeks LQ45 saja akan tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan variabel yang berbeda, yang belum digunakan dalam model penelitian ini karena masih banyak variabel yang mungkin juga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratios* selain *free cash flow* dan *Growth Opportunity*.

REFERENSI

- Adnan, Muhammad Akhyar, Barbara Gunawan, and Ratri Candrasari. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, Dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Dengan Mempertimbangkan Corporate Governance." *Jaai* 18(2):89–100.
- Anggraeini, Samira, and Krisnando Krisnando. 2020. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Deviden Payout Ratio (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019)." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 1–17.
- Bintara, Rista. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Growth, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8(9):1–58.
- Dwiastuty, Elvadea Happy. 2021. "The Effect of Profitability, Free Cash Flow, Growth and Liquidity on Dividend Policy of Manufacturing

- Companies.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2013–15.
- Eklesiawati, Endah, and Nelli Novyarni. 2020. “Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 12–46.
- Fatmawati, Mila, Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, and Gambesi Ternate Selatan. 2013. “883-2316-2-Pb.” 1–9.
- Febriani, Ade, and Maya Sari. 2019. “Pengaruh Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Return on Assets Dan Dividend Payout Ratio.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2(2):184–99. doi: 10.30596/maneggio.v2i2.3775.
- Hanif, Muammar. 2017. “Halaman 73-81 Ol.x, No.X.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 2(1):1.
- Indrajaya, Glenn, Herlina, and Rini Setiadi. 2011. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (6):1–23.
- Nur, Triasesiarta. 2018. “Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014-2017.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5(3):393–411. doi: 10.31843/jmbi.v5i3.175.
- Pribadi, Anggit Satria, and R. Djoko Sampurno. 2012. “Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio.” *Diponegoro Journal of Management* 1(1):212–211.
- Saputro, Galang Dwi, and Aditya Hermawan. 2021. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Accounting Research Unit (ARU Journal)* 2(1):37–50. doi: 10.30598/arujournalvol2iss1pp37-50.
- Wahyuni, Sri Fitri, and Muhammad Shareza Hafiz. 2018. “Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 1(2):25–42. doi: 10.36778/jesya.v1i2.18.

www.idx.co.id,
<https://yahoo.finance.com>.